

## **Desain Kamus “Teknologi Informatika”: Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Mahasiswa di Universitas Darussalam Gontor**

**Achmad Farouq Abdullah<sup>1</sup>, Fitri Setyo Rini<sup>2</sup>, Azmi Islami<sup>3</sup>, Faisal Reza Saputra<sup>4</sup>**

<sup>1,3</sup>Universitas Darunnajah <sup>2</sup>Universitas Darussalam Gontor, <sup>4</sup>King Saud University  
Corresponding Author: farouqabdullah@darunnajah.ac.id

### **Abstract**

A dictionary, as a tool for learning foreign languages—including Arabic—has always been an essential need, especially for students focusing on specific fields such as technology, particularly in the Informatics Engineering study program. However, students in the Informatics Engineering program at the Faculty of Science and Technology, University of Darussalam Gontor, often face difficulties in writing academic papers in Arabic. This is due to the requirement that Arabic, in addition to English, be used as the language of instruction for final assignments such as theses. One major challenge they face is the lack of an Indonesian-Arabic dictionary that can assist them in translating scientific terms related to their field into Arabic. The existing Arabic-Indonesian dictionaries are still general in nature and not tailored to specific disciplines. In response to this issue, the researcher plans to develop an "Informatics Technology" dictionary aimed at supporting Arabic language learning for students of the Informatics Engineering Program at the Faculty of Science and Technology, University of Darussalam Gontor. The main focus of this study is to produce a bilingual Indonesian-Arabic dictionary that is ready for use or trial. The method employed in this research is a qualitative descriptive method, emphasizing dictionary compilation based on lexicographic principles. This involves several stages, such as preparation, data and material collection, data processing, content evaluation, and preparation for dictionary publication.

***Keywords:** Bilingual dictionary; Lexicography; Arabic language learning media; Informatics Engineering Program.*

## Abstrak

Kamus sebagai alat bantu pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab, selalu menjadi kebutuhan penting sepanjang waktu, terutama bagi pelajar yang mendalami bidang-bidang tertentu, seperti teknologi, khususnya dalam program studi teknik informatika. Namun, mahasiswa di program studi teknik informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Darussalam Gontor sering menghadapi kesulitan dalam menyusun makalah ilmiah berbahasa Arab, karena bahasa Arab diwajibkan sebagai bahasa pengantar dalam penulisan tugas akhir, seperti skripsi, selain bahasa Inggris. Kendala yang dihadapi adalah tidak adanya kamus Indonesia-Arab yang dapat membantu mahasiswa menerjemahkan istilah ilmiah sesuai dengan bidang mereka ke dalam bahasa Arab. Kamus Arab-Indonesia yang tersedia saat ini masih bersifat umum dan tidak khusus untuk bidang tertentu. Menanggapi permasalahan ini, peneliti berencana untuk mengembangkan kamus "Teknologi Informatika" yang ditujukan untuk membantu pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa Prodi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Darussalam Gontor. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan kamus dwibahasa Indonesia-Arab yang siap untuk digunakan atau diuji coba. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan penekanan pada penyusunan kamus berdasarkan prinsip-prinsip leksikografi, yang melibatkan beberapa tahapan, seperti tahap persiapan, pengumpulan data dan bahan, pemrosesan data, evaluasi materi, dan persiapan untuk pencetakan kamus.

**Keyword:** *Kamus dwibahasa; Leksikografi; media pembelajaran bahasa Arab; Prodi Teknik Informatika*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan kebutuhan pembelajaran bahasa Arab di berbagai bidang, khususnya dalam konteks kamus tematik, terdapat permintaan yang semakin besar akan kamus jenis ini (Hidayah & Qomariah, 2020). Banyak siswa, mulai dari tingkat Tsanawiyah hingga mahasiswa, menghadapi kesulitan dalam memahami teks berbahasa Arab karena mereka perlu fokus pada satu tema tertentu, seperti yang sering dialami oleh mahasiswa jurusan biologi (Hidayah & Qomariah, 2020). Selain itu, buku ajar dalam pembelajaran bahasa juga memerlukan dukungan media lain, salah satunya adalah kamus tematik yang memuat kosakata terkait dengan materi pembelajaran, yang membantu siswa dalam memahami isi pelajaran (Huda & Ulfah, 2019). Kondisi ini menjadi alasan utama di balik pentingnya pengembangan kamus tematik, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Universitas Darussalam Gontor (UNIDA) merupakan salah satu institusi yang menunjukkan perkembangan pesat dalam pembelajaran bahasa Arab dan sangat mengapresiasi pentingnya penguasaan bahasa tersebut, termasuk melalui penggunaan kamus bahasa Arab. Sebagai bagian dari komitmennya, UNIDA Gontor mencantumkan visi untuk menjadi pusat pengkajian bahasa Arab (Abdullah, Sammah & Rini, 2024). Untuk mewujudkan visi tersebut, UNIDA mewajibkan pengajaran bahasa Arab dalam setiap program studi, serta menetapkan bahwa setiap tugas akhir mahasiswa harus ditulis dalam dua bahasa, yakni Arab atau Inggris (UNIDA Gontor, 2022). Selain itu, sebelum menulis tugas akhir, mahasiswa harus lulus ujian komprehensif bahasa yang diselenggarakan oleh pusat bahasa.

Program studi Teknik Informatika di UNIDA Gontor adalah salah satu jurusan yang menerapkan kebijakan ini. Mahasiswa Prodi TI diwajibkan untuk mengikuti mata kuliah bahasa Arab selama tiga semester, yaitu pada semester satu, dua, dan tiga. Setelah itu, mereka mengikuti ujian bahasa. Namun, meskipun ada kewajiban tersebut, hanya sebagian kecil mahasiswa yang menulis tugas akhir dalam bahasa Arab, sementara sebagian besar memilih menggunakan bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh kesulitan mahasiswa dalam menemukan kosakata dan istilah teknik informatika yang tepat dalam bahasa Arab, baik dalam kamus cetak maupun kamus elektronik.

Berdasarkan masalah ini, peneliti berinisiatif untuk menyusun kamus dwibahasa Indonesia-Arab yang diberi nama "Teknologi Informatika" sebagai media pendukung dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa Teknik Informatika di Universitas Darussalam Gontor.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan dengan jenis deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan kamus dwibahasa, yakni Indonesia-Arab. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahasa sumber, yaitu bahasa yang dipilih sebagai bahan utama untuk kamus yang akan dijelaskan dan dicari padanannya dalam bahasa sasaran (Abdullah, Rini, Syarifah, 2024). Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti media cetak, media elektronik, serta bahasa lisan.

Dalam hal pengumpulan data, peneliti menggunakan dua teknik. Pertama, wawancara langsung atau interview, di mana peneliti mengunjungi dan berbicara secara langsung dengan individu-individu yang memiliki peran

penting dalam penelitian ini (Umrati & Hengki Wijaya, 2020), seperti pakar leksikografi, Ketua Program Studi Teknik Informatika, beberapa dosen dari Program Studi Teknik Informatika, pengampu mata kuliah bahasa Arab, serta mahasiswa dari kedua program studi tersebut.

Kedua, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data (Umrati & Hengki Wijaya, 2020). berupa kosakata atau istilah ilmiah dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang berhubungan dengan bidang Teknik Informatika dan sering digunakan dalam pembelajaran di Program Studi Teknik Informatika.

Metode yang digunakan dalam penelitian pembuatan kamus (leksikografi) ini mengacu pada pendekatan yang dikembangkan oleh Schierholz, dengan dasar teori yang diperkenalkan oleh Wiegand. Proses ini dilakukan melalui lima tahap sistematis, yang meliputi: pertama, fase persiapan; kedua, pengolahan data dan bahan atau pemrosesan data; ketiga, evaluasi materi atau penilaian terhadap data dan bahan yang telah dikumpulkan; keempat, persiapan untuk pencetakan kamus (Yoke, Achmad & Fitri, 2019).

**Tabel 2**

**Berikut alur Proses penyusunan kamus yang telah dilakukan oleh Peneliti :**



## PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti telah melakukan beberapa langkah sebagai berikut: **pertama**, peneliti mengadakan Focus Group Discussion (FGD) bersama Dr. Agus Budiman, M.Pd., seorang pakar metode penelitian, untuk membahas persiapan dalam penelitian penyusunan Kamus “Teknologi

*Informatika*" bagi mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Darussalam Gontor. Dalam FGD ini, juga dilakukan penentuan tim peneliti, pembagian tugas, dan perumusan konsep kamus. Selanjutnya, peneliti menyiapkan berbagai bahan, data, dan referensi yang diperlukan untuk menyusun kamus dwibahasa Indonesia-Arab dalam bidang Teknologi Informatika. Peneliti juga merumuskan konsep kamus yang meliputi beberapa hal penting, yaitu: jenis kamus ini adalah kamus dwibahasa (Indonesia-Arab), dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa sumber dan bahasa Arab sebagai bahasa sasaran; kamus ini hanya akan memuat kosakata yang berkaitan dengan bidang Teknologi Informatika; pengaturan kosakata akan disusun berdasarkan urutan abjad bahasa Indonesia, dari A hingga Z, baik secara horizontal maupun vertikal; kosakata atau istilah dalam kamus akan terdiri dari dua bagian, yaitu entri pokok yang merupakan bentuk dasar kata dan sub-entrinya yang merupakan bentuk turunan; proses pencarian kata dalam kamus ini akan menggunakan definisi sinonim atau menjelaskan makna sinonim dari kosakata dalam bahasa sumber yang sesuai dengan bahasa sasaran, serta menerjemahkannya secara harfiah sesuai dengan penggunaan bahasa sasaran dalam media massa.

## **2. Pengumpulan data dan materi**

- a. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap sebagai berikut: Pertama, pada tahap awal, pengumpulan data dilakukan oleh tiga asisten lapangan. Data yang dikumpulkan berupa kosakata yang sering digunakan oleh mahasiswa Program Studi Teknik Informatika dalam kegiatan sehari-hari, baik dalam tugas maupun pembelajaran di kelas. Proses pengumpulan data ini melibatkan wawancara langsung dengan mahasiswa, observasi penggunaan kosakata di bidang Teknologi Informatika, dan dokumentasi tertulis. Pada tahap ini, sebanyak 2.100 kosakata berhasil dikumpulkan. Namun, setelah dilakukan seleksi dan evaluasi kesesuaian dengan bidang Teknologi Informatika, jumlah kosakata tersebut berkurang menjadi 1.709 kosakata.
- b. Pada tahap kedua, pengumpulan data dilanjutkan oleh asisten peneliti melalui pencarian kosakata dalam bidang Teknologi Informatika yang dirasa masih kurang, dengan memanfaatkan berbagai sumber literatur, seperti kamus kontemporer, antara lain "Kamus Sains: Panduan Praktis Berbagai Istilah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi" (Yogyakarta:

Kawahmedia, 2014) karya Wahyu Untara, "Kamus Teknologi Informasi dan Komunikasi" (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013) karya Haris Priyatna & M. Luttfi Fatahillah, dan "Kamus Komputer Lengkap" (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015) yang disusun oleh Tim EMS, serta sumber-sumber dari media cetak dan online lainnya. Data yang ditemukan selama penelusuran ini kemudian dimasukkan ke dalam format file menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel.

Adapun beberapa kosakata-kosakata tersebut sebagai berikut :

adapter tampilan	facebook	kamera video	plotter
adaptor	favorit	kamera web	pohon domain
administator jaringan	file host	kamus microsoft	poin pemulihan data
administator jaringan internet	file log	kanan ke kiri	pompa
administator komputer	file masuk	kantong udara	ponsel pintar
administratif	file suara	kamera video	port paralel
agen	film aktif	kode	port UBS
ahli teknologi	flashdisk	kolaborasi online	portabel
aki baterai	flop data portable	kolom	portal web
akses	floppy disk	kolom terakhir	posisi daya
akses memori langsung	fokus	kombinasi komputer	postscript
akses poin	fokus kamera	komentar	radio
akses cepat	folder HP sedikit	kompabilitas	rancangan
akses cepat memori	gadget	komponen	random akses memori
akses internet	gagal	komponen elektronik	rangkaian
akses langsung	galeri	label	rangkaian listrik
akses metode	gambar	label volume	rangkaian

			protocol
akses microwave	gambar kecil	lacak perubahan	ratakan
akses tak terbatas	gangguan hubungan	lalu lintas sistem	realitas virtual
aksesibilitas	gangguan saluran transmisi	laman kode	realokasi
aksesoris	ganti folder	lampiran	redaktor
aktif	garis	lampiran email	register
aktivasi produk	garis besar	langganan	rekam
akun	garis pelanggan digital asimetris	langsung	rekaman
akun pengguna	garis pembagi	lapisan	rekaman keluaran
akun benar	garis tepi	laporan	rekaman makro baru
akun komputer	gelombang	laporkan pesan	saluran
akun kredit	gentar	laptop (notebook)	saluran pranala
akun terkunci	geometri fraktal	MAC (PC dari apple)	sambungan berlanjut
akun umum	gerbang	magnet	sambungan kabel langsung
akuntabilitas	gerbang jaringan	magnetic	sambungan paket
ala penunjuk	gigabita	makro	sampah
alamat	giroskop	maksimal	sampul laporan
alamat IP server	google	manajemen	sampul video
adapter tampilan	goresan	manajemen basis data	satelit
adaptor	grafik	manajemen komputer	satuan data setiap detik

administator jaringan	hak akses	manajemen perusahaan berbasis web	satuan foto
badan pemeriksa kerja	halaman	manajemen warna	satuan bit
bagan	halaman utama	manajer file	satuan data
bagan organisasi	halaman web	mari main	screensaver
bagian dari program	hambatan	masih beroperasi	script
bagian terluar	hanya judul	master penamaan domain	saluran
bahasa	hapus	master sekunder	saluran pranala
bahasa deskripsi halaman	hapus versi	master web	sambungan berlanjut
bahasa markup yang diciptakan	hard disk	masuk	sambungan kabel langsung
bahasa penanda hiperteks	hasil keseluruhan	masuk	sambungan paket
bahasa perakitan	header dan footer	masuk level	server proxy
baling-baling	headphone	masuk satu akun	server root
bandingkan sisi dengan sisi lain	hiburan	masukan yang salah	server web
bantalan magnetis	hierarki data	masukkan data langsung	server web internet
bantalan mouse	himpunan data	matikan	situs
butil paraben	himpunan disk	matrik aktif	situs populer
cell	histori	media	situs web

cermin	hitungan bank	nada dering	skala
chip	hologram	nada panggilan	skema daya
chipset	host	nada sentuh	skype
cip kamera	host bawaan	naik satu tingkat	situs
cip mikro	host keamanan	nama	tabel
code batang	hosting	nama domain	tabel alokasi berkas
code operasi	hotspot	nama driver	tabel dan garis
cell	ID keamanan	nama file	tabel file
daya	iklan	nama host	tabel utama berkas
deskripsi	iklan banner	nama komunitas	tabung elektron
deskripsi keamanan	ikon	nama panggilan	tambah atau hapus program
desktop	ikon utama	nama pengguna	tambahkan
desktop ikon	ilmu jaringan komputer	NETBIOS	tambahkan perangkat
desktop komputer	ilmu komputer	nirkabel	tambahkan program pendukung
detail	ilmuan komputer	objek	tambahkan ke favorit
detail pilihan	impedansi masuk	objek otomatis	tambalan
deteksi kesalahan	impor	obrolan	tampilan
diagram	indeks	obrolan daring	tampilan akun
diagram kutub	industri film	offline	tampilan cetak
digit ganda per detik	informasi	o-network	tampilan grafik program
digital	informasi konfigurasi disk	online	tampilan halaman web

digital tambahan	inframerah	operasi	tampilan kristal cair
digital driver tipe	jam	operasi lengkap	tampilan layar
digital penyimpanan optik	jam digital	operasi sistem	tampilan selanjutnya
dinamis disk	jam pintar	operator cadangan	tampilan slide
dinonaktifkan	jaminan kualitas	operator handphone	tampilkan asisten office
direktori	jangan mendistribusi	opsi	tampilkan bookmark
direktori saat ini	jangan sembunyikan	opsi daya	tombol bawaan
disk boot	jaringan	output data	tombol berhenti
disk magnetik	Jaringan area	output digital	tombol opsi
disk optikal	jaringan area global	output garis	tombol power
disk tetap	jaringan area lokal	paket data	tombol standar
earphone wireless	jaringan area lokal virtual	pancaran besar	tombol stik
econet	jaringan area luas	pancaran elektro-magnetik	tombol tambahan f1 sampai f12
edit	jaringan area metropolitan	panduan transfer media	tombol taskbar
edit kueri	jaringan area pribadi	panel input	unit
edit kunci	jaringan area Virtual	panel operator	unit data adaptor
editor dasar visual	jaringan bantu	panggil	unit display
editor skrip microsoft	jaringan bawaan	panggil otomatis	unit kontrol akses (komputer)
ejaan	jaringan celuler	panggilan	unit pemroses

			sentral
Lekor halaman	jaringan digital layanan terpadu	panggilan nada sentuh	unit tampilan visual
eksekutif	kabel	panggilan internasional	virus
ekskavator	kabel optimal kabel serat optimal	panggilan internet terhubung	visual
ekstrak	kabel audio	panggilan konferensi	volume
ekualiser	kabel fiber optik	panggilan lokal	volume aktif
elektro statis	kabel modem	panggilan otomatis	wadah
elektronik	kabel sepaksi	panggilan pulsa	waktu
elemen terkecil	kabel televisi	panggilan tak terjawab	Waktu akselerasi
email	kabel twisted terlindung	panggilan telepon	world wide web (WWW)
email gelap	kaitan antrian sirkuit elektronik	panggilan telepon jarak jauh	yahoo
emotikon	kalender handphone	panggilan telpon	yang dituju
energi	kalimat sandi	papan	youtube
enkripsi	kalkulator	papan buletin	ZIP
enkripsi informasi	kalkulator kecil	papan ketik	ZIP (format berkas)

### 3. Pengolahan data dan bahan atau pemrosesan data (analisis data)

Pengolahan data ini merujuk pada proses pengolahan kosakata masukan (entri) setelah selesai dikumpulkan. Berikut adalah tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam proses pengolahan data:

- a. Evaluasi data dan bahan yang telah dikumpulkan untuk menentukan relevansinya dengan bidang Teknologi Informatika.
- b. Pengentrian lemma atau entri kosakata dasar ke dalam perangkat Ms. Excel dan Ms. Word. Semua kosakata ini akan dimasukkan dan diatur

berdasarkan urutan alfabet bahasa Indonesia, dimulai dari huruf A hingga Z, baik secara horizontal maupun vertikal.

- c. Penyusunan lemma dan daftar lemma (kosakata dasar dan turunan) dengan menentukan kosakata dasar dari kosakata-kosakata yang telah ditemukan, serta mengelompokkan kata-kata dengan imbuhan di bawahnya berdasarkan urutan abjad. Berikut adalah urutan pengelompokan kata berdasarkan imbuhan: 1) Ber-, 2) Me-, 3) Per-, 4) Ter-, 5) Pe-, 6) Ke-, 7) Se-. Setelah itu, kata turunan ditentukan sesuai dengan kosakata dasarnya dan diurutkan sesuai dengan kategori, yaitu 1) Kata ulang, 2) kata berimbuhan, 3) kata ulang berimbuhan, 4) gabungan kata, 5) istilah.
- d. Penambahan lemma berupa kosakata turunan ke dalam program Ms. Excel dan Ms. Word.
- e. Pemeriksaan urutan lemma sesuai dengan abjad, baik secara vertikal maupun horizontal, mulai dari huruf A hingga Z.
- f. Pemberian makna atau padanan kata dari lemma bahasa sumber (Indonesia) ke bahasa sasaran (Arab). Pendefinisian ini dapat dilakukan dengan beberapa metode, antara lain:
  - a) menggunakan definisi sinonim atau menjelaskan makna sinonim dari kosakata bahasa sumber yang sesuai atau memiliki kemiripan dengan bahasa sasaran, atau menggunakan terjemahan harfiah;
  - b) mencari padanan kata dengan referensi dari kamus-kamus Bahasa Arab yang terpercaya, baik yang bersifat klasik maupun kontemporer, serta buku-buku bahasa Arab yang relevan dengan Teknologi Informatika dan sumber online yang sesuai dengan tujuan penyusunan kamus;
  - c) untuk memastikan hasil padanan kata yang maksimal, kosakata bahasa Indonesia akan dicarikan padanan terlebih dahulu dalam bahasa Inggris, kemudian dicari padanannya dalam kamus kontemporer dwibahasa Inggris - Arab, seperti Dictionary of Educational Technology English - Arabic milik Dr. Zakariyya Yahya Lai-Dr. Alia Abdulla Al-jindi, Kamus Al-Mawrid Arab – Inggris milik Rohi Baalbaki, dan قاموس دار العلم التكنولوجي milik Dr. Bashir Allaq.

- d) Dalam memberikan makna atau padanan kata, juga akan dilakukan pencarian di beberapa kamus kontemporer seperti "Kamus Sains: Panduan Praktis Berbagai Istilah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi" (Yogyakarta: Kawahmedia, 2014) karya Wahyu Untara, "Kamus Teknologi Informasi dan Komunikasi" (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013) karya Haris Priyatna & M. Luttfi Fatahillah, "Kamus Komputer Lengkap" (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015) karya Tim EMS, dan sumber-sumber lainnya.
- e) Penyuntingan hasil pemberian makna atau padanan kata lemma juga merupakan tahap penting, karena tidak semua hasil padanan kata bahasa tujuan sesuai dengan makna yang diinginkan oleh bahasa sumber. Pada tahap ini, pengolah data akan memastikan kesesuaian hasil padanan kata dari bahasa sumber ke bahasa tujuan.

Berikut contoh hasil analisis data berupa pengentrian lemma atau kosakata-kosakata bahasa Indonesia bidang tehnik informatika dengan pendekatan abjadiah A - Z dan pemberian definisi makna atau padanan kata lemma dari bahasa sumber (Indonesia) ke bahasa sasaran (Arab):

<b>Indonesia</b>	<b>Arab</b>
adapter tampilan	مَحْوَلُ فَعْرَضٍ
adaptor	مُؤَايِمٌ
administator jaringan	مَسْؤُولُ الشَّبَكَةِ
administator jaringan internet	مَسْؤُولُ شَبَكَةِ الْإِتِّصَالِ
administator komputer	مَسْؤُولُ كُمْبِيُوتَرٍ
administratif	إِدَارَةٌ
agen	عَامِلٌ
ahli teknologi	تِكْنُولُوجِيٌّ
aki baterai	حَاشِدَةٌ (مَجْمَعُ الْكَهْرِبَاءِ)

akses	وَصُولٌ
akses memori langsung	وَصُولٌ مُبَاشِرٌ إِلَى الدَّائِرَةِ
akses poin	نُقْطَةُ الوَصُولِ
akses cepat	وَصُولٌ سَرِيعٌ
akses cepat memori	تَخْزِينٌ سَرِيعٌ الوَصُولِ
akses internet	الِاتِّصَالُ بِشَبَكَةِ الإنترنت
akses langsung	وَصُولٌ مُبَاشِرٌ
akses metode	طَرِيقَةُ الوَصُولِ
akses microwave	وَصُولٌ المِيكْرُووَيْفِ
akses tak terbatas	وَصُولٌ غَيْرٌ مُقَيَّدٌ
aksesibilitas	إِمْكَانِيَّةُ الوَصُولِ
aksesoris	تَوَاجِعٌ، لَوْحِقٌ
aktif	نَشِيطٌ
aktivasi produk	تَنْشِيطُ المُنْتَجِ
akun	حِسَابٌ
akun pengguna	حِسَابُ المُسْتَعْدِمِ
akun benar	حِسَابٌ جَارٌ
akun komputer	حِسَابٌ كُمْبِيُوتَرِ
akun kredit	الحِسَابُ الدَّائِنُ
akun terkunci	إِغْلَاقُ الحِسَابِ
akun umum	حِسَابُ العُمُومِ
akuntabilitas	مُسَاءَلَةٌ
ala penunjuk	مُؤَشِّرٌ
alamat	عُنْوَانٌ

alamat IP server	الْعَادِمُ IP عُنْوَانِ
alamat efektif	عُنْوَانُ الْفَعَالِ
alamat internet	عُنْوَانُ الْإِنْتَرِنِتِ
alamat IP (protokol internet)	عُنْوَانُ بَرُوتُوْكُولِ الْإِنْتَرِنِتِ
alamat kelas jaringan	فِيئَاتُ الْعَنَآوِينُ
alamat memori	عُنْوَانُ ذَاكِرَةُ
alamat virtual	عُنْوَانُ ظَاهِرِي
alarm	نَآفُوسُ الْخَطْرِ
alat	آدَاةٌ
alat administratif	آدَوَاتُ إِدَارِيَّةِ
alat komunikasi data (DCE)	مُعَدَّاتُ إِتِّصَالِ الْبَيَانَاتِ
alat panampung daya	آدَاةٌ لِلسَّحْنِ
alat pelumas	آدَاةٌ التَّرْيِيبِ
alat pembantu ingatan	تَقْوِيَةُ الذَّاكِرَةِ
alat pemotong	آدَاةُ الْعَقْصِ
alat pencetak	طَابِعَةٌ
alat penelusuran	آدَاةُ الْبَحْثِ
alat penghubung antara lan dan internet	مُسَيِّرٌ
alat penyimpanan data memori	آلَةُ مَدَكِرَةُ الْبَيَانَاتِ
alat permainan	كُونْسُولٌ
alat ukur	آدَاةُ قِيَاسِ
album foto	أَلْبُومُ الصُّوْرِ
algoritme	خُطُوَاتُ حَلِّ
algoritmik	خَوَارِزِمِيَّةٌ

alur mencetak	دَائِرَةُ مَطْبُوعَةٍ
aman	أَمْنَةٌ
amplop digital	ظَرْفٌ رَقِيٍّ
analisis	تَحْلِيلٌ
analisis pemrograman	مُحَلِّلٌ بَرْمَجَةٌ
analisl kesalahan	تَحْلِيلُ الأَخْطَاءِ
android	ذِكْرِي المُنْظَرِ
angka oktal	رَقْمٌ ثَمَانِي
antarmuka	وَأَجِهَةٌ
antena	هَوَائِيٌّ

#### 4. Evaluasi Materi atau Penilaian Data dan Bahan

Proses evaluasi materi merupakan salah satu tahapan krusial dalam penyusunan kamus, karena menentukan kualitas akhir dari produk leksikografis yang dihasilkan. Pada tahap ini, seluruh isi kamus ditelaah kembali secara mendalam guna menjamin bahwa data yang disajikan sudah tepat, akurat, dan relevan dengan tujuan penyusunan kamus. Evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki kesalahan, meningkatkan kejelasan makna, dan menyempurnakan penyajian data sehingga pengguna kamus dapat memperoleh informasi bahasa yang sah dan dapat diandalkan.

Langkah pertama dalam tahap ini adalah pengecekan ulang terhadap naskah kamus yang telah disusun dalam bentuk draf awal. Pekerjaan ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti utama dan tim pendukung penelitian. Pengecekan ini dilakukan secara teliti dan sistematis, dengan memperhatikan sejumlah aspek penting sebagai berikut:

##### 1. Verifikasi terhadap kesalahan penulisan kata

Setiap entri dalam kamus diperiksa untuk memastikan tidak terdapat kesalahan ejaan, baik dari segi penulisan huruf, spasi, maupun susunan kata. Hal ini penting agar pengguna kamus tidak mengalami

kebingungan akibat kesalahan teknis yang tampak sepele namun berdampak besar terhadap pemahaman.

2. **Pemeriksaan akurasi pemaknaan atau padanan kata**

Makna setiap kata yang diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran dianalisis ulang untuk menjamin kesesuaian konteks. Evaluasi ini bertujuan agar setiap padanan kata benar-benar mencerminkan makna asli sesuai konteks penggunaannya dalam bahasa sumber. Peneliti memeriksa apakah padanan tersebut tepat secara semantik, tidak menyimpang, dan dapat digunakan dalam situasi komunikasi nyata.

3. **Peninjauan terhadap penggunaan harakat yang tepat**

Karena kamus ini berhubungan dengan bahasa Arab, maka penggunaan harakat (tanda baca vokal dalam aksara Arab) menjadi aspek penting yang tidak boleh diabaikan. Kata-kata diperiksa untuk memastikan bahwa harakatnya ditulis dengan benar sesuai dengan kaidah nahwu (tata bahasa Arab) dan sharaf (morfologi), sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam pelafalan dan makna.

4. **Penyesuaian jumlah entri: penambahan atau pengurangan**

Dalam proses evaluasi ini juga dilakukan identifikasi terhadap kosakata yang dianggap penting namun belum masuk dalam kamus, untuk kemudian ditambahkan. Sebaliknya, jika terdapat entri yang dirasa kurang relevan, terlalu umum, atau jarang digunakan, maka entri tersebut dapat dihapus agar tidak membebani pengguna dengan informasi yang tidak esensial.

5. **Analisis keterpakaian kosakata dalam konteks nyata**

Untuk memastikan bahwa kosakata yang dimasukkan dalam kamus benar-benar digunakan dalam kehidupan sehari-hari, peneliti melakukan pengecekan keterpakaiannya melalui media digital dan platform populer seperti Wikipedia, YouTube, dan situs-situs web lainnya. Hal ini membantu peneliti menilai apakah kata-kata tersebut masih relevan, hidup dalam praktik berbahasa, dan dapat ditemukan dalam komunikasi kontemporer, baik dalam bentuk tulis maupun lisan.

Secara keseluruhan, evaluasi materi dan penilaian data ini menjadi fondasi penting yang mendukung keakuratan, keterandalan, dan fungsionalitas kamus yang disusun. Dengan melakukan tahapan ini secara seksama, diharapkan

kamus yang dihasilkan tidak hanya berkualitas tinggi secara akademik, tetapi juga praktis dan bermanfaat bagi pengguna di lapangan.

#### **a. Penilaian Kamus oleh Pakar Linguistik Arab (Leksikografi)**

Penilaian kamus dilakukan oleh Dr. Fairuz Subakir, seorang pakar Linguistik Arab yang memiliki keahlian khusus dalam bidang leksikografi. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Microteaching Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor pada tanggal 25 Agustus 2023, pukul 09.00 hingga 10.00 WIB. Pertemuan ini memiliki dua tujuan utama, yaitu untuk mengevaluasi isi kamus serta untuk berkonsultasi terkait draf kamus yang telah disusun. Dalam pertemuan tersebut, peneliti memaparkan isi dan struktur kamus kepada Dr. Fairuz, yang kemudian memberikan masukan, koreksi, dan saran perbaikan terkait aspek kebahasaan, sistematika penyajian entri, serta kesesuaian konten kamus dengan prinsip-prinsip leksikografi Arab. Semua catatan dari pakar dicatat oleh peneliti sebagai bahan untuk revisi selanjutnya guna menyempurnakan kamus sebelum dicetak.

#### **5. Persiapan pencetakan kamus**

Tahapan selanjutnya adalah persiapan pencetakan kamus, yang mencakup berbagai kegiatan akhir sebelum kamus dicetak dalam bentuk fisik. Dalam konteks penelitian ini, pencetakan kamus bukan ditujukan untuk penggunaan langsung oleh mahasiswa atau pengajar, melainkan sebagai bentuk persiapan untuk tahap uji coba pada penelitian berikutnya. Beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap ini meliputi pengoreksian ulang (proofreading) dan revisi akhir. Proofreading dilakukan setelah proses penulisan dan revisi awal selesai, dengan tujuan untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan kata, ejaan, tanda baca, serta memastikan konsistensi format dan struktur entri. Proses ini dilakukan sebanyak dua kali sebagai upaya verifikasi akhir. Setelah itu, peneliti melakukan revisi akhir berdasarkan hasil proofreading serta masukan dari pakar sebelumnya, guna memastikan bahwa kamus berada dalam kondisi terbaik dan siap untuk dicetak serta digunakan dalam tahapan penelitian selanjutnya.

### **DISKUSI HASIL PENELITIAN**

Pembuatan kamus merupakan proses yang kompleks dan memerlukan ketelitian yang tinggi, karena tidak hanya sekadar menyusun daftar kata, tetapi

juga melibatkan penggunaan metode dan teknik yang tepat (Anwar & Saiful, 2019). Seperti yang dijelaskan oleh Asmaa Abd al-Rahman, penyusunan kamus memerlukan keterampilan khusus dalam memilih kosakata, menentukan entri yang tepat, menyusun definisi yang akurat, serta menjelaskan penggunaan kata-kata tersebut dalam konteks yang sesuai. Selain itu, ada banyak proses leksikal lainnya yang perlu dilakukan agar kamus yang dihasilkan dapat berfungsi dengan baik dan memenuhi tujuannya (Asma, 2001).

Dengan demikian, penyusunan kamus bukanlah pekerjaan yang mudah, melainkan sebuah usaha yang membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam setiap tahapannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti telah mengikuti serangkaian langkah sesuai dengan metode dan teknik yang dikembangkan oleh Schierholz dalam pembuatan kamus (Stefan, 2015). Dalam penelitian ini, langkah-langkah tersebut mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, pemilihan kosakata, pengolahan data, serta evaluasi dan finalisasi materi kamus. Setiap langkah dilakukan dengan seksama untuk memastikan bahwa kamus yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna, dalam hal ini mahasiswa Prodi Teknik Informatika di Universitas Darussalam Gontor. Bagian ini akan membahas lebih lanjut mengenai hasil-hasil yang telah dicapai, termasuk susunan isi kamus yang telah disusun, serta tujuan utama dari pembuatan kamus ini, yaitu untuk menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa dalam memahami dan menggunakan kosakata teknis dalam bahasa Arab.

### **1. Susunan Isi Kamus**

Susunan isi kamus yang telah disusun dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yang terstruktur dengan rapi untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi. Bagian pertama adalah sampul luar dan sampul bagian dalam, yang berfungsi sebagai elemen pengenalan dan identitas kamus tersebut. Pada bagian selanjutnya, terdapat pengantar penulis yang memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan pembuatan kamus ini, serta latar belakang yang mendasari penyusunannya. Pengantar ini juga menjelaskan bagaimana kamus ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Teknik Informatika dalam mempelajari kosakata teknis dalam bahasa Arab.

Kemudian, ada daftar isi kamus yang berfungsi sebagai panduan untuk memudahkan pengguna dalam mencari informasi secara sistematis. Isi utama dari kamus tersebut disusun secara terorganisir, dimulai dari huruf A hingga

Z, dengan setiap kosakata disertai dengan padanan atau definisi yang sesuai dalam bahasa Arab. Salah satu aspek penting dalam penyusunan kamus ini adalah penambahan sinonim dalam bahasa Arab untuk setiap entri kosakata, yang bertujuan untuk memperkaya pemahaman dan memberikan variasi dalam penggunaan istilah. Terakhir, kamus ini dilengkapi dengan daftar pustaka yang berisi sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan kamus, memberikan kredibilitas dan keakuratan terhadap materi yang disusun. Diskusi penelitian ini akan membahas lebih lanjut tentang bagaimana setiap bagian dari susunan isi kamus tersebut saling mendukung untuk menghasilkan kamus yang dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran bahasa Arab di bidang Teknologi Informatika.

## **2. Arah dan Tujuan Pembuatan Kamus**

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, tujuan utama dari pembuatan kamus ini adalah untuk menjadi alat bantu pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi Teknik Informatika di Universitas Darussalam Gontor. Dalam upaya ini, proses pengumpulan kosakata dan istilah-istilah dilakukan dengan fokus pada semua kata yang berkaitan erat dengan bidang Teknologi, sesuai dengan kebutuhan akademis dan praktis mahasiswa. Kamus ini dirancang sebagai kamus dwibahasa atau bilingual, yang memiliki dua bahasa berbeda: bahasa entri dan bahasa penjelas. Bahasa asal atau bahasa primer dalam kamus ini adalah bahasa Indonesia, yang menjadi bahasa sehari-hari dan bahasa ibu bagi mahasiswa Program Studi Teknik Informatika di Unida Gontor. Di sisi lain, bahasa sasaran atau bahasa target adalah bahasa Arab, yang digunakan untuk memberikan penjelasan, definisi, dan sinonim bagi setiap entri dalam kamus ini. Dengan demikian, kamus ini dirancang untuk membantu mahasiswa dalam memahami dan menguasai istilah-istilah teknis yang digunakan dalam pembelajaran, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dalam konteks bidang Teknologi Informatika. Diskusi penelitian ini akan mendalami bagaimana pengumpulan kosakata dilakukan secara sistematis dan bagaimana pemilihan bahasa Indonesia dan bahasa Arab sebagai bahasa entri dan penjelas dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif.

## **3. Teknik Penyusun Kosakata dalam Kamus**

Susunan kata dalam kamus memainkan peran yang sangat penting

setelah menetapkan bahasa asal, bahasa target, dan sumber data, yang dalam hal ini adalah kosakata bahasa Indonesia. Pengaturan kata dan huruf, yang dikenal juga sebagai entri leksikal, merupakan elemen kunci dalam pembuatan kamus yang efektif (Abu Al-Farj, 1966).

Setiap kamus memerlukan sistem pengaturan entri yang jelas dan konsisten, dan sistem ini dapat berbeda-beda antara satu kamus dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan sistem pengurutan berdasarkan alfabet, di mana entri kata disusun sesuai dengan urutan huruf pertama, diikuti dengan huruf kedua, ketiga, keempat, dan seterusnya, mengikuti urutan abjad Latin dari A hingga Z. Selain itu, dalam penyusunan entri kamus ini, kata-kata bahasa Indonesia yang mengandung imbuhan telah disederhanakan dengan menghapus imbuhan tersebut agar fokus tetap pada bentuk dasar kata.

Dengan menggunakan sistem alfabetis ini, pengurutan kosakata menjadi lebih sistematis dan memudahkan pengguna dalam mencari kata-kata yang relevan. Sebagai contoh, kata-kata yang telah dikumpulkan dan disusun dalam kamus ini antara lain: Akses, Akses Point, Akses Cepat Memori, Akses Internet, Akses Langsung, Aktif, Aktivasi Produk, Bahasa, Bahasa Perakit, Cadangan, Cadangan Baterai, Cadangan Normal, Daftar, Daftar Aset, dan Data. Kata-kata ini telah diurutkan sesuai dengan urutan alfabet yang sudah disebutkan sebelumnya, yaitu dari A hingga Z. Maka urutan kata-kata tersebut adalah seperti yang telah disebutkan di atas. sebagai berikut:

Akses

Akses Point

Akses Cepat Memori

Akses Internet

Akses Langsung

Aktif

Aktivasi Produk

Bahasa

Bahasa perakit

Cadangan

Cadangan Baterai

Cadangan normal

Daftar

Daftar Aset

Data

#### **4. Teknik Penerjemahan definisi**

Penyusunan kamus dwibahasa (bilingual), menurut Zgusta, sangat bergantung pada unsur penting yang disebut padanan kata atau sinonim (Ladislav, 1971). Oleh karena itu, pemilihan padanan kata atau sinonim yang tepat antara bahasa asal dan bahasa sasaran menjadi langkah krusial dalam proses pembuatan kamus. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai penyusun kamus mengadopsi teknik penerjemahan sebagai pendekatan utama dalam mencari sinonim tersebut.

Namun, penting untuk dicatat bahwa dalam proses penerjemahan yang dilakukan oleh peneliti, tidak hanya dilakukan terjemahan langsung dari kata-kata bahasa Indonesia ke bahasa Arab untuk kosakata-kosakata yang berkaitan dengan bidang teknologi. Sebaliknya, peneliti mencari sinonim atau padanan kata yang lebih tepat dengan merujuk pada kamus-kamus yang diakui secara akademis dan memiliki kredibilitas tinggi dalam bidang leksikografi. Beberapa kamus yang digunakan sebagai referensi dalam proses ini antara lain kamus bahasa Indonesia-Arab karya Asad Al-Kalali, kamus elektronik al-Ma'any (<https://www.almaany.com/>), kamus bahasa Arab-Indonesia kontemporer oleh Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi, kamus Al-Munawar oleh Ahmad dan Ranson Munawar, kamus Al-Basri oleh Ahmad Mustafa Basri, serta kamus al-Mawrid Arab-Inggris karya Ruhil Baalbaki.

Hal ini dilakukan mengingat adanya perbedaan mendasar antara sinonim dan terjemahan. Dalam proses terjemahan, terdapat upaya untuk mentransfer kata-kata dari bahasa sumber (bahasa Indonesia) ke bahasa sasaran (bahasa Arab) dengan mempertahankan makna yang setara, sedangkan padanan kata atau sinonim lebih kepada mencari kata yang memiliki kesamaan makna dalam konteks bahasa target tanpa harus mengikuti struktur kalimat yang ada dalam bahasa sumber. Diskusi dalam penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana penerjemahan dan pencarian sinonim dilakukan dengan menggunakan referensi-referensi yang telah disebutkan, serta bagaimana hal ini memastikan akurasi dan kesesuaian istilah dalam kamus yang disusun (Zarkasyi, 2015).

#### **5. Teknik Penginputan entri dalam kamus**

Dalam proses penyusunan kamus, penyusun harus mengikuti pedoman

atau formula tertentu untuk memastikan bahwa entri yang ditambahkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Peneliti dalam penelitian ini mengikuti sejumlah pedoman penting dalam merancang kamus, di antaranya: pertama, kata-kata yang dimasukkan sebagai entri dalam kamus adalah kosakata pokok (entri utama) dalam bahasa Indonesia. Kedua, kata dalam bahasa Indonesia yang dijadikan dasar (bahasa sumber) akan dicetak tebal, dan disertai dengan sinonim dalam bahasa Arab, sehingga pengguna kamus dapat dengan mudah menemukan padanan kata dalam bahasa target. Ketiga, penyusunan kamus ini mengikuti urutan alfabet, di mana kata "Komputer" akan ditempatkan di bagian huruf "K," sementara kata "Analisis" akan berada di bagian "A," dan seterusnya.

Keempat, penempatan entri dalam kamus ini mengikuti aturan ortografi yang telah ditetapkan sebelumnya, yang mencakup tanda-tanda tertentu untuk mempermudah pemahaman. Misalnya, tanda hubung (-) digunakan untuk menunjukkan bahwa kata tersebut merupakan sub-entri, sementara tanda titik dua (:) menandakan arti atau penjelasan tambahan tentang kata tersebut. Tanda koma (,) digunakan untuk menunjukkan adanya sinonim dalam bahasa yang sama, dan tanda kurung () memberikan penjelasan lebih lanjut tentang suatu kata. Selain itu, untuk kata-kata dalam bahasa Arab, ada simbol khusus yang menunjukkan jenis kelamin atau jumlah, seperti tanda feminin ((م)) yang menunjukkan kata tersebut merujuk pada bentuk perempuan, serta tanda plural ((ج)) yang menunjukkan bentuk jamak dari kata tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, kamus dwibahasa Indonesia-Arab yang telah disusun berhasil dibuat dan siap untuk digunakan atau diuji coba. Kamus ini telah disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Darussalam Gontor (UNIDA) dalam mendalami bahasa Arab, khususnya dalam konteks terminologi teknis yang relevan dengan bidang studi mereka. Meskipun kamus ini telah selesai disusun, uji coba terhadap penggunaannya belum dilaksanakan untuk menilai sejauh mana efektivitasnya dalam mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti berharap agar uji coba kamus ini dapat dilakukan di masa depan untuk memperoleh umpan balik dan data yang berguna dalam mengevaluasi kualitas dan kegunaannya.

Dalam kesimpulannya, diharapkan bahwa kamus ini akan memberikan

manfaat nyata bagi mahasiswa Program Studi Teknik Informatika di UNIDA Gontor. Dengan adanya kamus ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih mudah mengakses dan memahami kosakata teknis dalam bahasa Arab yang sering digunakan dalam pembelajaran mereka. Semoga kamus ini dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan memahami istilah-istilah ilmiah dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan dunia Teknologi Informatika.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. F., Sammah, K., & Rini, F. S. (2024). Enriching IT Student's Vocabulary: Designing a Contemporary Indonesian-Arabic Technology Dictionary for Universitas Darussalam Gontor. *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran, Dan Sastra Arab*, 11(01).
- Abdullah, A. F., Rini, F. S., & Syarifah, S. (2024). Bridging the Linguistic Gap: Development of Learning Media for a Special Indonesian-Arabic Dictionary. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 8(1).
- Abdur Rahman, A. (2001). *Ilmu Lughowiyat al-Arabiyah Almanhaj Almutakamil Lita'limil Lughowiyat al-Arabiyah*. Malaysia: IIUM.
- Anwar, S. (2015). علم المعاجم والمعجم العربي. *LISANUDHAD* [Online], 2(2).
- Dokumentasi Kurikulum Program Studi Teknik Informatika.
- Dokumentasi Skripsi Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika.
- Hidayah, N., & Qomariah, U. K. (2020). Kamus Tematik Sains Sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Mahasiswa Biologi. *Al-Lahjah*. Retrieved from <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/lahjah/article/view/886>
- Huda, N., & Ulfah, N. (2019). Pengembangan Kamus Arab-Indonesia Sebagai Penunjang Penggunaan Buku Ajar Madrasah Tsanawiyah Di Kelas VIII. *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab*. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/294833987.pdf>
- Muhammad Ahmad Abu al-Farj, M. A. (1966). *Al-Ma'ajim al-Luhgowiyah fi Dhoi Dirosat Ilmi al-Luhgoh al-Hadist*. Beirut: Dar An-Nadhoh al-Arabiyah.
- Stefan J Schierholz. (2015). "Methods in Lexicography and Dictionary Research". *Lexikos*. Vol. 25.
- Suryadarma, Y., Abdullah, A. F., Rini, F. S., & Khaşāiş, Q. (2019). Qāmūs "Mu'jam

Aṣ-Ṣiḥḥah” (Indūnīsī-‘Arabī) lī Qism Aṣ-Ṣaydāliyyah wa Qism At-Tagziyyah Bi Jāmi’ati Dārussalam Gontor wa Muwāṣafātuhū. *Juurnal Lisanul Dhad*, 6(2).

Statuta Universitas Darussalam Gontor. (2022).

Umрати, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif: Teori dan Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 70.

Zarkasyi, A. H., & Yasin, R. F. (2015). (دراسة وصفية) معجم المورد للدكتور روجي البعلبكي تحليلية. *LISANUDHAD* [Online], 2(2), 86.

Zgusta, L. (1971). *Manual of Lexicography*. The Hague & Paris, 312.